

## Jenderal Min Aung Hlaing akan Kunjungi Indonesia

**BANGKOK(IM)** - Kementerian Luar Negeri Thailand mengatakan bahwa pemimpin junta militer Myanmar, Min Aung Hlaing akan menghadiri KTT ASEAN yang akan berlangsung di Jakarta. Ini akan menjadi kunjungan pertama ke luar negeri Min Aung Hlaing.

"Beberapa pemimpin ASEAN yang berangkat akan 10 orang, di mana Myanmar menjadi anggotanya, telah mengkonfirmasi kehadiran mereka pada pertemuan di ibu kota Indonesia, Jakarta, termasuk Min Aung Hlaing," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Thailand, Tanee Sangrat, seperti dilansir Channel News Asia pada Minggu (18/4).

Myanmar berada dalam pergolakan sejak Min Aung Hlaing menggulingkan pemerintah terpilih yang dipimpin oleh jura demokrasi Aung San Suu Kyi, dengan pasukan keamanan menewaskan 728 orang. Baca juga: Penentang Kudeta Myanmar Umumkan Pemerintahan

Persatuan Nasional

Negara-negara tetangga Myanmar telah mencoba untuk mendorong pembicaraan antara pihak yang bersaing untuk menyelesaikan krisis. Tetapi, militer telah menunjukkan sedikit kesediaan untuk terlibat dengan mereka atau berbicara dengan pemerintah yang digulingkan.

Pembicaraan yang akan berlangsung di Sekretariat ASEAN di Jakarta pada tanggal 24 April diharapkan dapat membantu menyelesaikan konflik yang terjadi di Myanmar. Baca juga: Lebih 700 Orang Tewas di Myanmar, PKS Desak Digelarnya KTT ASEAN

Sementara itu, para penentang junta Myanmar mengumumkan pembentukan Pemerintahan Persatuan Nasional, mereka termasuk para anggota parlemen yang digulingkan dan para pemimpin protes anti-kudeta serta etnis minoritas. Klompok itu mengatakan tujuan mereka adalah menghentikan kekuasaan militer. ● **ans**



PEMAKAMAN PANGERAN PHILIP

IDN/ANTARA

Supir taksi Hitam London mengheningkan cipta saat pemakaman Pangeran Philip, suami Ratu Elizabeth, yang meninggal dunia pada umur 99 tahun, di The Mall di London, Britain, Sabtu (17/4).

## Rumah Sakit Brasil Kekurangan Obat

Lebih dari 640 rumah sakit berada di ambang kehancuran.

**RIO DE JANEIRO(IM)**-Petugas medis di Brasil dilaporkan harus melakukan intubasi terhadap pasien di berbagai rumah sakit tanpa bantuan obat penenang. Hal ini terjadi di Tengah wabah virus korona yang menyebabkan infeksi penyakit semakin meningkat di negara itu.

Salah satu laporan datang dari petugas kesehatan di Rio de Janeiro. Mereka mengatakan selama sehari-hari harus mengencerkan obat penenang agar persediaan bisa bertahan lebih lama.

Setelah habis, perawat dan dokter harus mulai menggunakan penghambat neuromuskuler dan mengikat pasien ke tempat tidur mer-

eka. "Anda mengendurkan otot dan melakukan prosedur dengan mudah, tetapi kami tidak memiliki obat penenang. Beberapa pasien secara reflek mencoba berbicara dan melawan karena mereka sadar," ujar salah satu dokter di Rio de Janeiro yang berbicara dengan syarat anonim, dilansir Huff Post, Minggu (18/4).

Kurangnya obat-obatan yang dibutuhkan menjadi masalah terbaru yang menimpa Brasil akibat pandemi Covid-19. Jumlah kematian harian rata-rata akibat kasus penyakit ini mencapai 3.000 kasus.

Alat intubasi yang dibutuhkan rumah sakit diantaranya termasuk anastesi, sedatif, dan obat lain yang digunakan

untuk memasang ventilator pada pasien dengan kondisi sakit parah. Kantor sekretariat kesehatan Rio de Janeiro mengatakan kekurangan di fasilitas medis Albert Schweitzer disebabkan kesulitan mendapatkan pasokan di pasar global.

Ita tidak mengomentari perlunya mengikat pasien ke tempat tidur saat kondisi obat penenang tidak ada. Mentor Kesehatan untuk Sao Paulo Jean Carlo Gorinchtyn, mengatakan pada konferensi pers beberapa waktu lalu situasi di banyak rumah sakit di negara bagian itu sangat mengerikan.

Lebih dari 640 rumah sakit berada di ambang kehancuran, dengan kemungkinan kekurangan sumber daya dan ketersediaan karena jumlah pasien yang terus meningkat. "Kami membutuhkan dukungan pemerintah federal. Ini bukanlah keharusan bagi Sao Paulo, tapi

kebutuhan bagi seluruh negeri," jelas Gorinchtyn.

Banyak pejabat Sao Paulo yang telah mengirim setidaknya sembilan permintaan untuk pengobatan intubasi ke Kementerian Kesehatan Brasil selama 40 hari terakhir. Pengiriman terakhir dilaporkan hanya cukup untuk enam persen dari kebutuhan bulanan di jaringan kesehatan masyarakat negara bagian itu.

Sementara itu, di Itaipolis, negara bagian Santa Catarina juga ini melaporkan kekurangan obat penenang dan oksigen. Negara bagian Rio Grande do Sul yang berada tidak jauh dari wilayah itu juga melaporkan persediaan hampir habis.

"Situasinya membuat kami putus asa," kata Menteri Kesehatan Rio Grande do Sul, Arita Bergmann, dalam sebuah pernyataan.

Bergmann mengatakan

sangat membutuhkan Kementerian Kesehatan Brasil untuk mengisi kembali persediaan rumah sakit atau kebutuhan pasien yang diintubasi. Bulan lalu, Kementerian Kesehatan meminta obat intubasi dari laboratorium, yang dilaporkan menjadi sarana mendistribusikan obat ke rumah sakit yang paling membutuhkan.

Kekurangan tidak terbatas pada rumah sakit umum di Brasil, namun juga swasta. Sembilan dari 71 rumah sakit swasta di negara Amerika Selatan itu melaporkan hanya memiliki setidaknya pasokan untuk lima hari ke depan.

Rumah sakit swasta mengatakan ingin mengimpor obat-obatan dari India untuk mengatasi masalah tersebut. Meski demikian, langkah ini masih membutuhkan persetujuan sesuai regulasi kesehatan Pemerintah Brasil. ● **tom**

## Republik Ceko Usir 18 Diplomat Rusia

**PRAHA(IM)** - Pemerintah Republik Ceko mengusir 18 diplomat Rusia. Hal itu dilakukan setelah Perdana Menteri Ceko Andrej Babis mengatakan ada kecurigaan dinas intelijen Rusia terlibat dalam ledakan gedung amunisi di negara tersebut pada 2014 lalu.

"Ada kecurigaan yang beralasan tentang keterlibatan perwira dari dinas intelijen Rusia GRU, dalam ledakan gudang amunisi di daerah Vrbovice," kata Babis dalam pengarahannya yang ditayangkan langsung di televisi pada Sabtu (17/4).

Menteri Luar Negeri Ceko Jan Hamacek mengungkapkan

18 diplomat Rusia yang diusir diidentifikasi sebagai personel dinas intelijen. Mereka diperintahkan meninggalkan Ceko dalam 48 jam.

Kantor berita Interfax mengutip wakil kepala pertama komite urusan internasional majelis tinggi Rusia Vladimir Dzhbarov, mengungkapkan, tuduhan yang dila-nyakan Pemerintah Ceko kepada

18 diplomat asal negaranya itu tak masuk akal. Dia menyebut Rusia akan merespons secara proporsional.

Sumber diplomatik yang turut dikutip Interfax menyebut pengusiran itu dapat mendorong Rusia menutup kedutaan besar Ceko di Moskow. Pada 16 Oktober 2014

lalu, beberapa ledakan mengguncang depot amunisi Vrbovice yang berlokasi 330 kilometer di tenggara Praha. Insiden itu menewaskan dua karyawan sebuah perusahaan swasta yang menyewa tempat itu dari sebuah organisasi militer negara. ● **ans**

## PBB: Kekerasan Seksual dan Kelaparan Jadi Strategi Perang di Tigray

**TIGRAY(IM)**-Krisis kemanusiaan di wilayah Tigray, Etiopia, dengan cepat memburuk apabila pasukan Eritrea tidak ditarik mundur dari kawasan perbatasan tersebut.

Koordinator Bantuan PBB, Mark Lowcock, mengatakan di hadapan Dewan Keamanan, bahwa kekerasan seksual dan pemerkosaan dijadikan senjata di Tigray. Tidak sedikit perempuan yang melaporkan diri menjadi korban pemerkosaan massal selama sehari-hari.

Lowcock mengatakan pihaknya mengumpulkan laporan dan aduan korban dari berbagai wilayah di Tigray, kebanyakan dilakukan oleh pria berseragam tentara. Dia menambahkan korban perempuan paling muda masih berusia delapan tahun.

"Untuk lebih jelas, konflik belum berakhir dan situasinya tidak membaik," kata dia di hadapan 15 anggota DK dalam sebuah pertemuan virtual tertutup.

Menurut PBB, sebanyak 4,5 dari 6 juta warga Tigray membutuhkan bantuan kemanusiaan. Setidaknya 91% populasi membutuhkan bantuan darurat bahan pangan dan obat-obatan.

Dia mengatakan pihaknya menerima aduan adanya kasus kelaparan baru awal pekan ini, ketika empat orang dinyatakan meninggal dunia akibat malnutrisi. Di distrik Ofra yang berada di selatan ibu kota Tigray, Mekelle, sudah sebanyak 150 penduduk dilaporkan tewas akibat kelaparan.

"Ini seharusnya menjadi bel alarm buat kita semua. Laporan ini menggambarkan apa yang akan terjadi jika kita berdiam diri. Kelaparan

sebagai senjata perang adalah pelanggaran HAM berat," tutur Lowcock.

Tidak ada penarikan mundur militer

Konflik di Tigray berawal dari upaya pemerintah pusat mendongkel pemerintahan lokal. Sejak November silam, ribuan nyawa telah melayang, sementara angka pengungsi sudah mencapai 1,7 juta orang pada Maret, kata Lowcock.

Ketika pemerintah Eritrea menepis tuduhan keterlibatan militernya, Perdana Menteri Etiopia, Abiy Ahmed, mengindikasikan dirinya mengetahui adanya pasukan jiran di kawasan perang.

Atas tuntutan PBB dan Amerika Serikat, dia berjanji pasukan Eritrea akan bergerak selambatnya bulan Maret.

Pada Selasa (14/04), Lowcock mendesak agar Eritrea menepati janjinya dan menarik mundur pasukan dari Tigray. "Sayangnya saya harus katakan, PBB atau lembaga kemanusiaan lain tidak ada yang melihat pemulangan pasukan Eritrea," kata dia.

"Tanpa gencatan senjata, krisis kemanusiaan yang sudah parah ini hanya akan bertambah buruk. Saya tegaskan lagi betapa pentingnya tentara Eritrea menghentikan kekejaman ini dan hengkang dari Tigray. Mengumumkannya tidak sama dengan melakukannya," imbuhnya.

Atas tuduhan tersebut Menteri Informasi Eritrea, Yemane Gebremeskel, mengatakan kekerasan seksual dan pemerkosaan "adalah sebuah kekejian di dalam masyarakat Eritrea" dan harus dihukum seberat-beratnya jika terjadi. ● **gul**

## AS dan Tiongkok Capai Kesepakatan untuk Atasi Krisis Iklim

**BEIJING(IM)** -Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) berkomitmen untuk bekerja sama di bidang perubahan iklim, demikian kesepakatan kedua belah pihak, Minggu (18/4).

Kesepakatan tersebut dicapai setelah utusan kedua negara, yakni Xie Zhenhua dan John Kerry, mengadakan pertemuan dua hari pada Kamis (15/4) dan Jumat (16/4) di Shanghai.

"AS dan Tiongkok berkomitmen bekerja sama satu sama lain dengan beberapa negara lain untuk mengatasi krisis iklim yang memang harus ditangani dengan serius dan mendesak," demikian bunyi kesepakatan tersebut.

Pihak Kementerian Ekologi dan Lingkungan Tiongkok memublikasikan kesepakatan bersama tersebut di laman resminya, Minggu, bersamaan dengan Kementerian Luar Negeri AS.

Dalam pernyataan tersebut, kedua negara menyatakan keyakinannya untuk mengimplementasikan Perjanjian Paris. AS dan Tiongkok juga akan menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi tentang Perubahan Iklim pada 22-23 April 2021.

Sebelumnya, Presiden Tiongkok Xi Jinping menghadiri pertemuan konferensi video bersama Presiden Prancis Emmanuel Macron dan Kanselir Jerman Angela Merkel, Jumat

Ketiga kepala negara tersebut bertukar pikiran tentang kerja sama iklim, relasi China-Uni Eropa, kerja sama mengatasi pandemi, dan isu-isu penting lainnya di tingkat global dan regional.

"Kami mengumumkan bahwa Tiongkok akan berjuang menggapai puncak emisi karbon dioksida pada 2030 dan mencapai netralitas karbon pada 2060. Ini berarti Tiongkok sebagai negara sedang berkembang terbesar di dunia akan mampu menyelesaikan pengurangan drastis emisi karbon dan merealisasikan netralitas karbon dari puncaknya dengan jangka waktu yang lebih pendek dalam sejarah global," ujar Xi. ● **tom**



PELONGGARAN PEMBATASAN DI LONDON

IDN/ANTARA

Polisi menari dengan warga yang berpesta di sepanjang jalan di Soho, saat pembatasan penyakit virus korona (COVID-19) dilonggarkan di London, Britain, Sabtu (17/4).

## Kematian Covid-19 Global Tembus Tiga Juta Jiwa

**WASHINGTON(IM)** - Korban meninggal akibat pandemi Covid-19 secara global telah menembus angka tiga juta jiwa, Minggu (18/4). Sementara itu total kasus yang telah tercatat di seluruh dunia mencapai 140,2 juta.

Mengutip data John Hopkins University Coronavirus Resource Center, sejauh ini total korban meninggal akibat Covid-19 adalah 3.004.312 jiwa. Amerika Serikat (AS) menempati posisi pertama sebagai negara yang mencatatkan kematian terbanyak, yakni mencapai 566.863 jiwa.

Brasil menyusul di urutan kedua dengan total kematian 368.749 jiwa. Meksiko menempati posisi ketiga dengan 211.693 korban jiwa. Urutan keempat diisi India dengan 175.649 kematian. Sementara posisi kelima diduduki Inggris dengan 127.507 kematian.

Terdapat tiga negara lain yang telah mencatatkan lebih dari 100 ribu kematian akibat Covid-19. Mereka adalah Italia (116.676 kematian), Rusia (103.451 kematian), dan Prancis (100.752 kematian). Sementara itu, total kasus Covid-19 yang telah tercatat di seluruh dunia adalah 140.286.228.

Sementara itu, Kasus infeksi virus korona harian India memecahkan rekor. Media Cina, CGTN melaporkan jumlah kasus positif Covid-19 Minggu (18/4) bertambah 261.500 kasus sehingga total kasus infeksi di negara itu men-

jadi 14.788.109 kasus. Data yang dirilis Kementerian Kesehatan India ini menandakan hari keempat kasus infeksi di negara itu di atas 200 ribu. Pada Jumat (16/4) lalu kasus infeksi India bertambah 217.353.

Sementara itu, kematian akibat Covid-19 di seluruh India naik 1.185 yang menandakan kenaikan satu hari tertinggi dalam tujuh bulan. Total keseluruhan kasus kematian akibat Covid-19 kini menjadi 174.308 jiwa.

Beban kasus virus korona harian di India meningkat dua kali lipat dalam 10 hari. Hal ini membuat pihak berwenang bergulat dengan kekurangan vaksin, perawatan, dan tempat tidur rumah sakit.

Setelah langkah dengan festival keagamaan massal, demonstrasi politik, dan kerumunan di pertandingan kriket, India mengalami gelombang kedua yang ganas. Negara terpadat itu mencatat hampir dua juta infeksi baru bulan ini saja dan memaksakan pembatasan baru di Mumbai, New Delhi, dan kota-kota lain.

Para ahli telah menyuarakan keprihatinan tentang penyebaran varian penyakit yang lebih menular dan mematikan, terutama mengingat partisipasi luas dalam festival keagamaan dan demonstrasi politik. Sebuah studi Lancet bulan ini memperkirakan bahwa kematian di India bisa berlipat ganda pada Juni. ● **ans**



UNJUK RASA NAKES VENEZUELA

Seorang warga menuliskan "Vaksin sekarang!" di masker pelindung seorang tenaga kesehatan saat protes menuntut untuk semua orang diberi vaksin untuk melawan penyakit virus korona (COVID-19), di Caracas, Venezuela, Sabtu (17/4).

## Jerman Blak-blakan Sebut Rusia Ancaman bagi Keamanan Eropa

**BERLIN(IM)**-Jerman dengan tegas mengecam Rusia karena menjadi ancaman "langsung dan spesifik" bagi keamanan Eropa. Kecaman itu diungkapkan Menteri Pertahanan Jerman, Annegret Kramp-Karrenbauer.

Berbicara di Konrad-Adenauer Foundation yang konservatif di kota Koeningbronn, Jerman selatan, Kramp-Karrenbauer mengatakan bahwa penempatan senjata Rusia dan peperangannya di tengah-tengah Eropa telah menciptakan ancaman nyata.

"Siapa pun yang menunjukkan ini bukanlah anti-Rusia. Siapa pun yang menunjukkan hal ini sedang membahas fakta politik yang penting dan mengambil tindakan pencegahan aktif untuk negara kami dan untuk Eropa," ucapnya, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (18/4).

Dia menuduh Moskow, antara lain, menempatkan rudal yang dapat mencapai

Jerman tanpa banyak peringatan. Ini terjadi dengan melanggar perjanjian kontrol senjata saat ini dan secara rahasia," katanya.

Pada 2018, Rusia mengonfirmasi penempatan rudal Iskander dengan jangkauan 500 kilometer di eksklaf Kaliningrad yang terletak di antara Polandia, Lithuania dan Laut Baltik.

Saat itu, hal ini dipandang sebagai reaksi Moskow terhadap penempatan pasukan NATO di negara-negara Baltik. Baca juga: Seteru dengan Ukraina Memanas, Rusia Kerahkan 15 Kapal Perang

Kramp-Karrenbauer juga menilai relokasi pasukan Rusia saat ini ke perbatasan dengan Ukraina sebagai provokasi yang disengaja. "Sayangnya, pendekatan Rusia tidak cocok untuk menciptakan kepercayaan, tapi seharusnya memancing reaksi," ujarnya. Baca juga: Jerman Siap Ikuti Langkah AS Tarik Pasukan dari Afghanistan. ● **gul**